

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI DAN BP
(SIMULASI CALON GURU PENGGERAK)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Kedungwuni
 Kelas/Semester : IX/1
 Tema : Jujur dan Menepati Janji
 Sub Tema : Memahami makna perilaku jujur dan Menepati janji
 Pembelajaran ke : 1
 Alokasi Waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik peserta didik diharapkan dapat:

- 1 Menjelaskan pengertian perilaku jujur dan menepati janji dengan benar.
- 2 Mengidentifikasi ciri-ciri perilaku jujur dan menepati janji dengan benar.**
- 3 Menyebutkan manfaat perilaku jujur dan menepati janji dengan benar.
- 4 Menyimpulkan hikmah perilaku jujur dan menepati janji**

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Peserta didik	Deskripsi Bentuk Bantuan Guru	Waktu
<u>Pendahuluan</u>	1. Menjawab sapaan Guru dan berdoa mengawali belajar 2. Mendengarkan dan menanggapi tujuan pembelajaran; 3. Memperhatikan penjelasan Guru 4. Membentuk kelompok	1. Menyapa Peserta didik dengan salam dilanjutkan doa. 2. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran 3. Mengingat kembali tentang pentingnya memiliki sikap jujur dan menepati janji. 4. Menginformasikan cara belajar yang akan ditempuh dengan kelompok.	2 menit
<u>Inti:</u> Mengamati	1. Peserta didik mengamati gambar yang ada di “Renungkanlah” tentang kejujuran yang ada di buku paket	1. Membimbing Peserta didik dalam pengamatan	7 menit
Menanya	2. Peserta didik bertanya hal yang belum jelas	2. Membimbing dan memandu Peserta didik yang belum jelas untuk bertanya	
Mengumpul informasi	3. Peserta didik mengumpulkan informasi dari paparan “ Mutiara Khasanah Islam “ tentang kejujuran dan menepati janji yang ada di buku paket	3. Setelah membaca, mencermati isinya dari bacaan “Mutiara Khasanah” Guru meminta peserta didik menuliskan informasi yang sudah di dapat di bukunya masing-masing	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Peserta didik	Deskripsi Bentuk Bantuan Guru	Waktu
Mengolah informasi/Menalar	4. Peserta didik mengolah informasi, yang pada akhirnya dapat mengidentifikasi perilaku jujur dan menepati janji	4. Menugaskan kepada peserta didik untuk menulis dalam kalimat setelah peserta didik mengidentifikasi perilaku jujur dan menepati janji	
Menalar	5. Peserta didik berdiskusi mengumpulkan informasi tentang hikmah kejujuran yang ada dalam LKPD	5. - Mengamati Peserta didik berdiskusi pada masing-masing kelompok. - Memberikan bantuan bagi kelompok yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan diskusi.	
Mengkomunikasikan	6. Salah satu Peserta didik mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil membaca LKPD tentang Kejujuran Abdul Qadir 7. Peserta didik yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang berpresentasi.	6. Mengamati Peserta didik yang mempresentasikan hasil kerjanya. 7. Menanggapi, bila diperlukan untuk mengontrol	
Penutup	1. Peserta didik dan guru merangkum isi pembelajaran yaitu tentang Memahami makna perilaku jujur dan menepati janji. 2. Peserta didik Merefleksi pembelajaran hari ini terkait proses maupun hasil yang dicapai 3. Salam penutup	1. Guru memandu merangkum isi pembelajaran hari ini 2. Guru merefleksi pembelajaran yang sudah berlangsung dan Guru memberi penguatan/ umpan balik dan memberkan evaluasi dan Menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya. 3. Menutup pembelajaran dengan salam	1 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Sikap spiritual

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 1	Saat Pembelajaran	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assessment for

				Berlangsung	and of learning)
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 2	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)
3.	Penilaian antarteman	Lembar Penilaian antarteman	Lampiran 3	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)

2. Sikap Sosial

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Jurnal	Lampiran 4	Saat Pembelajaran Berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (assessment for and of learning)
2.	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri	Lampiran 5	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)
3.	Penilaian antarteman	Lembar Penilaian antarteman	Lampiran 6	Saat Pembelajaran usai	Penilaian sebagai pembelajaran (assessment as learning)

3. Pengetahuan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Soal-soal esei	Lampiran 7	Saat Pembelajaran usai	Penilaian pencapaian pembelajaran (assessment of learning)

4. Keterampilan

No.	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Produk	Soal keterampilan produk	Lampiran 8	Saat Pembelajaran Berlangsung/atau setelah usai	Penilaian untuk, sebagai dan/atau pencapaian pembelajaran (assessment for, as and of learning)
2.	Portofolio	Sampel produk terbaik hasil dari tugas atau proyek		Saat Pembelajaran usai	Penilaian untuk dan sebagai data untuk penulisan deskripsi pencapaian keterampilan

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Kedungwuni

Ah. Yasin, S.Pd, M.Pd
NIP. 196706201991031006

Pekalongan, 5 Januari 2022
Calon Guru Penggerak

Wiwik Widyoretno, S.Pd.I
NIP. 198107232008012018

LAMPIRAN 1: JURNAL SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk:

- Amati perkembangan sikap siswa menggunakan instrumen jurnal pada setiap pertemuan.
- Isi jurnal dengan menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol).

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
Dst.						

LAMPIRAN 2: LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya yakin perilaku jujur akan membawa ketenangan hidup.		
2.	Saya yakin perilaku menepati janji sesuai dengan suri tauladan Rasulullah Saw.		
3.	Saya yakin bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama.		
4.	Saya yakin bahwa jujur dan menepati janji adalah ciri-ciri orang yang beriman		
5.	Saya yakin bahwa orang yang berperilaku jujur dan menepati janji akan dicintai oleh Allah dan RasulNya		

Keterangan:

- Penilaian sikap dengan teknik penilaian diri dilakukan sekurangkurangnya satu kali dalam satu semester.
- Penilaian diri dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

LAMPIRAN 3: LEMBAR PENILAIAN ANTARTEMAN SIKAP SPIRITUAL

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya yakin perilaku jujur akan membawa ketenangan hidup.		
2.	Teman saya yakin perilaku menepati janji sesuai dengan suri tauladan Rasulullah Saw.		
3.	Teman saya yakin bahwa jujur dan menepati janji adalah ajaran pokok agama.		

4.	Teman saya yakin bahwa jujur dan menepati janji adalah ciri-ciri orang yang beriman		
5.	Teman saya yakin bahwa orang yang berperilaku jujur dan menepati janji akan dicintai oleh Allah dan RasulNya		

Keterangan:

- Penilaian sikap dengan teknik penilaian antarteman dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester.
- Sebagaimana teknik penilaian diri, teknik penilaian antarteman juga dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

LAMPIRAN 4: JURNAL SIKAP SOSIAL

Petunjuk:

- Pengamatan perkembangan sikap menggunakan instrumen jurnal dilakukan di setiap pertemuan.
- Pengisian jurnal dengan cara menuliskan sikap atau perilaku siswa yang menonjol, baik yang positif maupun yang negatif. Untuk siswa yang pernah memiliki catatan perilaku kurang baik dalam jurnal, apabila telah menunjukkan perilaku (menuju) yang diharapkan, perilaku tersebut dituliskan dalam jurnal (meskipun belum menonjol).

No.	Waktu	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Tanda Tangan	Tindak lanjut
1.						
2.						
Dst.						

LAMPIRAN 5: LEMBAR PENILAIAN DIRI SIKAP SOSIAL

Petunjuk:

Berilah tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mengerjakan soal ulangan sendiri.		
2.	Bila berjanji saya berusaha menepati.		
3.	Saya tidak mau berjanji bila tidak dapat menepati.		
4.	Jika suatu saat nanti saya menjadi pejabat, kemudian ada yang hendak menyuap saya, maka saya akan menolak uang suap tersebut karena termasuk dosa besar.		
5.	Ketika saya sudah berjanji tetapi karena suatu hal saya tidak bisa menepati, saya akan berusaha minta maaf		

Keterangan:

- Penilaian sikap dengan teknik penilaian diri dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester.
- Penilaian diri dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

LAMPIRAN 6: LEMBAR PENILAIAN ANTARTEMAN SIKAP SOSIAL**Petunjuk:**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Teman saya mengerjakan soal ulangan sendiri.		
2.	Bila berjanji teman saya berusaha menepati.		
3.	Teman saya tidak mau berjanji bila tidak dapat menepati.		
4.	Jika suatu saat nanti teman saya menjadi pejabat, kemudian ada yang hendak menyuap teman saya, maka teman saya akan menolak uang suap tersebut karena termasuk dosa besar.		
5.	Ketika teman saya sudah berjanji tetapi karena suatu hal Teman saya tidak bisa menepati, Teman saya akan berusaha minta maaf		

Keterangan:

- Penilaian sikap dengan teknik penilaian antarteman dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester.
- Sebagaimana teknik penilaian diri, teknik penilaian antarteman juga dilakukan dalam rangka pembinaan dan pembentukan karakter siswa, yang hasilnya merupakan salah satu data konfirmasi dari hasil penilaian sikap oleh pendidik.

LAMPIRAN 7: SOAL -SOAL TES TULIS**Petunjuk:**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas.

- Jelaskan manfaat dari sifat jujur!
- Bagaimana menurut pendapat kalian apabila ada teman yang tidak membayar setelah selesai makan di kantin?
- Apa yang dimaksud dengan perilaku menepati janji?
- Apa manfaat perilaku menepati janji?
- Bagaimana menurut pendapat kalian apabila ada teman yang tidak menepati janji?
- Simpulkanlah hikmah dari perilaku jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari!**

Kunci Jawaban:

No.	Soal	Kunci Jawaban	Skor
1.	Soal No. 1	Manfaat sifat jujur adalah akan melahirkan ketenangan, dicintai oleh manusia dan mendatangkan keberkahan dari Allah Swt.	0 - 1
2.	Soal No. 2	Kebijakan guru	0 - 1

3.	Soal No. 3	Menepati janji berarti berusaha untuk memenuhi semua yang telah dijanjikan kepada orang lain di masa yang akan datang.	0 - 1
4.	Soal No. 4	a. Orang yang menepati janji, akan terbebas dari tuntutan baik di dunia maupun di akhirat. Setiap janji akan diminta pertanggung jawabannya. b. Orang yang menepati janji, akan terhindar dari sifat munafik. Sebab, perilaku orang yang munafik salah satunya adalah ingkar janji c. Orang yang menepati janji, akan dipercaya orang lain. Kepercayaan adalah modal utama dalam meraih kebaikan di dunia maupun di akhirat.	0 - 2
5.	Soal No. 5	Kebijakan guru	0 - 2
6.	Soal No. 6	Hidup menjadi tenang, mendapat kepercayaan dari orang lain, terhindar dari dosa.	0 - 3

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

LAMPIRAN 8: INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Petunjuk:

Buatlah majalah dinding tentang contoh perilaku jujur dan menepati janji!

Rubrik Penilaian Produk

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor
1.	Perencanaan	4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang
2.	Tahapan Proses Pembuatan	4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang
3.	Tahap Akhir	4 = sangat baik 3 = baik 2 = cukup 1 = kurang
Skor maksimum		12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor ideal (100)}$$

LAMPIRAN 9: FORMAT PELAKSANAAN DAN HASIL PEMBELAJARAN REMEDIAL

Sekolah : SMP

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : IX/Satu

Materi Remedial : 1. ...
2. ...

Waktu Pemb. Remedial : ...

Waktu Ulangan Remedial : ...

Ketuntasan Belajar : ...

No.	Nama Siswa	Nilai UH	KD Yang Tidak Tuntas	Bentuk Pembelajaran Remedial	Nilai Hasil Remedial
1.					
2.					
Dst.					

LAMPIRAN 10: FORMAT PELAKSANAAN DAN HASIL PEMBELAJARAN PENGAYAAN

Sekolah : SMP ...

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : IX/Satu

Materi Pengayaan : 1. ...
2. ...

Waktu Pengayaan : ...

Waktu Ulangan : ...

Ketuntasan Belajar : ...

No.	Nama Siswa	Nilai UH	Bentuk Pengayaan	Nilai Tes Pengayaan
1.				
2.				
Dst.				

Mengetahui,
Kepala SMP N 1 Kedungwuni

Pekalongan, 5 Januari 2022
Calon Guru Penggerak

Ah. Yasin, S.Pd, M.Pd
NIP. 196706201991031006

Wiwik Widyoretno, S.Pd.I
NIP. 198107232008012018

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satua Pendidikan : SMP Negeri 1 Kedungwuni
Kelas/Semester : VII/1
Tema : Jujur dan Menepati Janji
Sub Tema : Memahami makna perilaku jujur dan Menepati janji

Tujuan Pembelajaran:

Setelah pembelajaran selesai, diharapkan:

- 1 Menjelaskan pengertian perilaku jujur dan menepati janji dengan benar.
- 2 Mengidentifikasi ciri-ciri perilaku jujur dan menepati janji dengan benar.**
- 3 Menyebutkan manfaat perilaku jujur dan menepati janji dengan benar.
- 4 Menyimpulkan hikmah perilaku jujur dan menepati janji**

Petunjuk Diskusi :

1. Duduklah sesuai dengan kelompokmu
2. Isilah nama anggota kelompok pada kolom dibawah ini
3. Baca dan pahami LKPD yang dibagikan
4. Kerjakan dan lengkapi LKPD dengan tertib dan tenang
5. Jika ada hal-hal yang kurang jelas silahkan tanyakan kepada gurumu

Kelompok :

Nama Kelompok :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....

Perhatikan soal cerita berikut ini !

Kejujuran Abdul Qadir

Saat berusia 18 tahun, Syaikh Abdul Qadir meminta izin kepada ibunya merantau ke Bagdad untuk menuntut ilmu. Ibunya tidak menghalangi cita-cita mulia Abdul Qadir meskipun dia khawatir melepaskan anaknya sendirian menempuh perjalanan beratus-ratus kilometer.

Sebelum pergi, ibunya berpesan kepada Abdul Qadir agar berkata jujur dalam keadaan apa pun. Lalu, ibunya membekali uang 40 dirham dan dijahit di dalam pakaian Abdul Qadir. Setelah itu, ibunya melepas Abdul Qadir pergi bersama kafilah dagang yang kebetulan hendak menuju Kota Bagdad.

Namun, dalam perjalanan, mereka dihadang dan diserang oleh 60 orang penyamun. Semua barang dagangan kafilah dirampas. Para penyamun itu sama sekali tidak mengusik Abdul Qadir karena mereka menyangka dia tidak mempunyai apa pun, kecuali pakaian yang melekat di tubuhnya.

Salah seorang penyamun bertanya pada Abdul Qadir, "Hai Anak Muda! Apa yang ada pada dirimu?"

Abdul Qadir menjawab dengan sejujurnya bahwa ia memiliki uang 40 dirham di dalam pakaiannya. Penyamun itu heran dan tidak memercayainya. Akhirnya, dia melaporkan kepada pemimpinnya. Lalu, pakaian Abdul Qadir dipotong dan dirobek isinya. Para penyamun terkejut. Mereka mendapati 40 dirham sebagaimana dikatakan Abdul Qadir.

Pemimpin penyamun itu pun langsung bertanya pada Abdul Qadir, "Kenapa engkau berkata jujur, padahal engkau mengetahui bahwa 40 dirham uangmu itu akan kami rampas?"

"Aku telah berjanji kepada ibuku bahwa aku tidak akan pernah berkata bohong walau apapun yang terjadi. Karena dengan berbohong, orang tidak akan lagi memercayaku. Padahal, kepergianku ke Bagdad untuk mencari ilmu kepada orang awam. Aku ingin orang-orang selalu memercayaku."

Ketika mendengar Abdul Qadir mengatakan alasan kejujurannya, pemimpin penyamun tersadar. Dia pun menangis, menginsafi kesalahannya. Dia bersumpah tidak akan merampok lagi. Penyamun itu bertobat di hadapan Abdul Qadir, yang diikuti oleh para pengikutnya.

<https://www.haibunda.com/parenting/20210506085248-61-211510/cerita-islami-dengan-hikmah-kejujuran-yang-bisa-diteladani-anak>

Tugas : Hikmah apakah yang dapat diambil dari cerita di atas ?

Jawab : Perilaku jujur merupakan perilaku yang terpuji yang wajib dimiliki oleh seorang muslim, Dalam kondisi apapun seorang muslim diwajibkan untuk berperilaku jujur karena Kejujuran akan mendatangkan kebahagiaan, dengan kejujuran dapat menyelamatkan hidup kita baik di dunia maupun di akhirat.

MATERI

JUJUR DAN MENEPATI JANJI

KELAS IX

1. Memahami Perilaku Jujur

Jujur berasal dari Bahasa Arab yaitu ash shidiqu yang berarti memiliki arti nyata atau berkata benar. Artinya kejujuran merupakan bentuk kesesuaian antara ucapan dan perbuatan atau antara informasi dan kenyataan. Istilah ini juga dijadikan julukan untuk Nabi Muhammad Saw. yaitu siqiq Yang memiliki arti atau sifat jujur. Ada sebuah hadist mengatakan bahwa orang munafik adalah orang yang berkata dusta. Perhatikan hadist berikut ini:

Dari abu Hurairah r.a. : “ Sesungguhnya Rasulullah saw. telah bersabda tanda-tanda orang munafik ada tiga perkara yaitu apabila berkata,dia berdusta;apabila dia berjanji,dia mengingkari;dan apabila diberi kepercayaan,dia mengkhianati.”
(HR. Bukhari dan Muslim)

Allah SWT secara tegas memerintahkan orang-orang yang beriman untuk berkata benar.

Perhatikan surah Al Ahzab/33:70 berikut :



Dari ayat tersebut, jelas bahwa Allah SWT menyeru orang-orang beriman untuk bertakwa kepada-Nya dan berkata benar. Bertakwa berarti bersungguh-sungguh dalam menaati semua perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Hakikat dari takwa adalah takut kepada Allah SWT, takut berbuat salah dan dosa. Orang yang bertakwa akan melandasi segala ucapan dan perbuatannya dengan kejujuran.

a. Manfaat Perilaku Jujur

- ✓ Hidup menjadi lebih mudah.
- ✓ Dipercaya banyak orang.
- ✓ Membimbing kita kepada kebaikan dan surga.
- ✓ Memberi pahala.
- ✓ Membebaskan kita dari golongan orang-orang munafik

b. Penerapan Perilaku Jujur

- ✓ Jujur dalam niat.
- ✓ Jujur dalam perkataan.
- ✓ Jujur dalam perbuatan

c. Contoh penerapan sikap jujur dikehidupan sehari-hari antara lain:

- ✓ Tidak menyontek ketika ujian.
- ✓ Tidak melakukan titip absen kepada temannya demi bisa membolos.
- ✓ Tidak malu bertanya kepada guru apabila belum memahami materi pembelajaran

- yang disampaikan.
- ✓ Membayar harga barang yang dibeli sesuai ketentuan kantin sekolah.
 - ✓ Mengembalikan buku yang dipinjam dari perpustakaan sesuai tenggang waktu yang ditentukan.

d. Hikmah Berperilaku Jujur

- ✓ Perasaan enak dan hati tenang.
- ✓ Mendapat kemudahan dalam hidupnya.
- ✓ Selamat dari azab dan bahaya.

- ✓ Dijamin masuk surga.
- ✓ Dicintai Allah SWT dan Rasul-Nya.

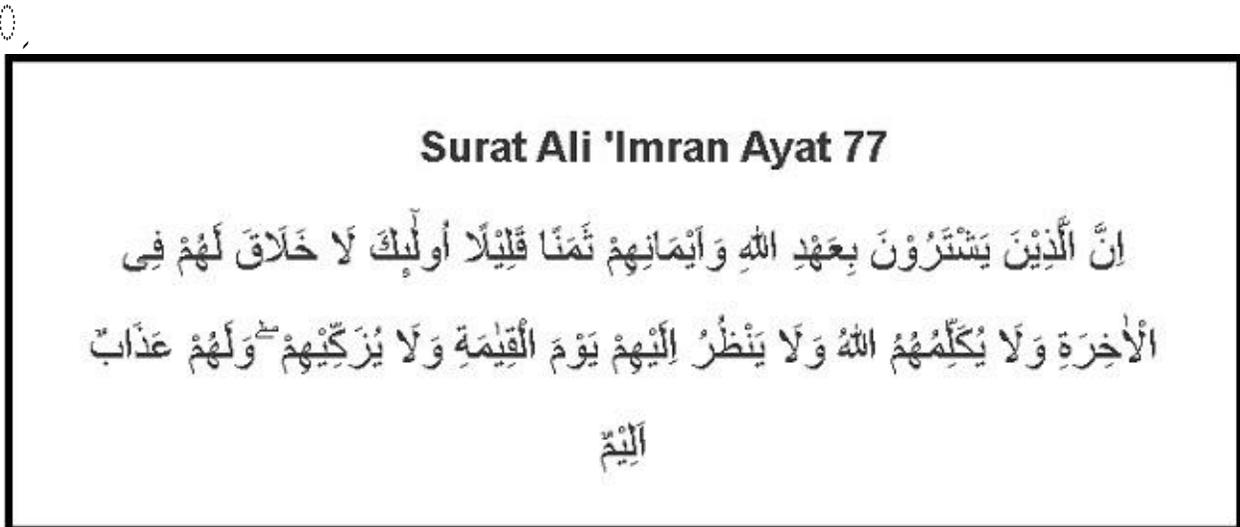
2. Memahami Perilaku Menepati Janji

Janji adalah ucapan seseorang kepada orang lain yang menyatakan kesediaan dan kesanggupan untuk berbuat. Janji adalah hutang, hutang akan diminta pertanggungjawabannya sampai diakhirat. menepati janji merupakan wujud memuliakan, menghormati dan menghargai sesama manusia. orang yang selalu menepati janji akan mudah menjalin hubungan silaturahmi dengan orang lain. dalam kehidupan ini, manusia selalu terikat oleh pergaulan dengan orang lain. dengan kata lain manusia selalu membutuhkan orang lain. pergaulan harus dilandasi akhlak mulia. makin mulia akhlak seseorang. akan makin besar pula kehormatan dan kewibawaanya dimasyarakat.

perhatikan hadist berikut:

Dari abu hurairah r.a berkata, Rasulullah Saw bersabda: "Sesungguhnya yang terbaik diantara kamu adalah siapa yang paling baik menunaikan janji."

Seorang mukmin harus menunaikan janji dengan sebaik-baiknya. Allah SWT. mengancam orang-orang yang melanggar janji dengan azab yang pedih. Firman Allah Swt dalam al-Qur'an surat Ali Imran/3ayat77 di bawah ini



Terjemah Arti: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji (nya dengan) Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bahagian (pahala) di akhirat, dan Allah tidak akan berkata-kata dengan mereka dan tidak akan melihat kepada mereka pada hari kiamat dan tidak (pula) akan mensucikan mereka. Bagi mereka azab yang pedih."(Q.S Ali Imran/3:77)

- Keutamaan Menepati Janji**
 - Tergolong dalam manusia berakal.
 - Termasuk golongan Nabi Muhammad SAW.
 - Termasuk golongan orang-orang bertaqwa.
 - Bukan golongan orang munafik.
 - Menempati surga Firdaus.
- Hikmah Berperilaku Menepati Janji**
 - Dapat dipercaya orang.
 - Mendapat nilai religius.
 - Mendapatkan keberkahan kehidupan.
 - Mendapatkan nilai-nilai kehidupan.
- contoh penerapan perilaku menepati janji**

Di Sekolah

- Belajar dengan tekun
- Tidak pernah terlambat ke sekolah

Di Keluarga

- Menghormati ayah dan ibu
- Membantu orangtua setelah berjanji

Di Masyarakat

- Menggunakan hak pilih pada saat pemilu
- Mengikuti aksi bela negara